

ABSTRAK

PENGARUH MINYAK IKAN PADA TEKANAN DARAH

Suatu penelitian acak atas populasi yang terdiri dari 156 pria dan wanita penderita hipertensi ringan yang belum pernah diobati di Oslo, Norwegia, telah dilakukan untuk melihat pengaruh asam lemak tak jenuh dalam ikan (*fish oil*) terhadap tekanan darah.

Para pasien diberi 6 g asam eikosa-pentanoat dan asam dokosahexanoat 85%, atau 8 g minyak jagung perhari; ternyata tekanan darah sistolik rata-rata turun sebesar 4,6 mmHg ($p = 0,002$) dan tekanan diastolik rata-rata turun sebesar 3,0 mmHg ($p = 0,0002$) pada kelompok *fish oil*, sedangkan pada kelompok minyak jagung tidak ditemukan penurunan tekanan darah yang bermakna. Penurunan tekanan darah lebih nyata terlihat bila kadar fosfolipid n-3 plasma meningkat ($p 0,0027$).

Meskipun demikian, diet *fish oil* tidak mempengaruhi tekanan darah orang yang memang terbiasa makan ikan lebih dari tiga kali seminggu sebagai bagian dari diet mereka, atau bila kadar fosfolipid n-3 plasmanya lebih dari 175,1 mg/l.

N. Engl. J. Med 1990; 322 : 795-801

Brw

KEHIDUPAN DI KOTA MENINGKATKAN TEKANAN DARAH

Tiga ratus duapuluhlima orang suku Luo berusia 15-34 tahun yang bermigrasi ke Nairobi (ibukota Kenya) dan 267 lainnya yang tetap tinggal di desa, diamati tekanan darahnya; dan pada akhir studi selama 2 tahun, hanya 63 migran dan 143 kontrol yang dapat dievaluasi.

Ternyata para migran mempunyai tekanan sistolik rata-rata yang lebih tinggi daripada kontrol; selain itu didapatkan pula peningkatan rasio Na : K, berat badan dan frekuensi denyut

jantung rata-rata; hal-hal tersebut diduga yang merupakan faktor penyebab meningkatnya tekanan darah rata-rata di kalangan para migran.

BMJ 1990; 300 : 967-72.

Hk

MEMPERKIRAKAN RISIKO DEKUBITUS

Risiko mendapat ulkus dekubitus dapat dinilai menurut sistim skoring Norton :

- Kondisi fisik : 4 - baik
3 - sedang
2 - buruk
1 - sangat buruk
- Kesadaran : 4 - sadar
3 - apatik
2 - kacau (*confused*)
1 - stupor
- Aktivitas : 4 - aktif
3 - berjalan dengan bantuan
2 - dengan kursi roda
1 - berbaring terus
- Mobilitas : 4 - baik
3 - agak terbatas
2 - sangat terbatas
1 - immobil
- Kontrol urin/defikasi : 4 - baik
3 - kadang-kadang
2 - mengompol
1 - keduanya terganggu

Bila nilainya kurang/sama dengan 14 dianjurkan untuk hati-hati, sedangkan bila kurang dari 12 risikonya sangat tinggi.

BMJ 1990; 300 : 1002-4

Hk



ERITROMISIN UNTUK GANGGUAN GASTROINTESTINAL

Eritromisin ternyata juga berpengaruh terhadap motilitas gastrointestinal; efek ini diduga melalui efek agonis terhadap **motilin** - suatu polipeptid saluran gastrointestinal.

Para peneliti di Belgia menggunakan 200 mg. eritromisin intravena atas 10 pasien IDDM dengan gastroparesis dan dibandingkan dengan plasebo secara buta-ganda. Ternyata retensi makanan padat setelah 120 menit ialah sebesar $6 \pm 9\%$ pada plasebo dan $4 \pm 1\%$ pada eritromisin; pada orang sehat adalah sebesar $9 \pm 3\%$. Sedangkan untuk makanan cair, angka tersebut ialah $32 \pm 4\%$ pada plasebo, $9 \pm 3\%$ pada eritromisin dan $4 \pm 1\%$ pada orang normal.

Efek ini juga terlihat pada tingkat yang kurang nyata bila eritromisin digunakan per oral dengan dosis 3×250 mg.

N Engl J Med 1990; 322 : 1028-31.

Brw

LOPERAMID UNTUK BAYI

Dua dokter Pakistan telah melaporkan 19 bayi dengan ileus paralitik dan distensi abdomen yang berat akibat penggunaan loperamid tetes; usia mereka berkisar antara $1\frac{1}{2}$ dan $6\frac{1}{2}$ bulan; hanya seorang yang berusia 2 tahun. Dari 19 pasien tersebut, 6 meninggal dunia dan hanya 9 yang sembuh sempurna.

Dari pengalaman ini, para dokter tersebut memintakan perhatian atas mudah didapatnya obat tersebut di toko-toko obat; dan meskipun dicantumkan peringatan bahwa tidak dianjurkan untuk anak di bawah satu tahun, para pembeli tidak memperhatikan, atau bahkan tidak bisa membacanya karena buta huruf!

Scrip 1990; 1490 : 31

Brw

* Para pembaca yang berminat mendapatkan naskah lengkapnya - dalam jumlah terbatas - dapat diminta melalui alamat redaksi.

ABSTRAK

HEMATOMA INTRAKRANIAL AKUT PADA TRAUMA KAPITIS

Penelitian prospektif dilakukan atas 8406 dewasa dan anak (< 14 tahun) yang datang ke bagian gawat darurat rumah sakit di Skotlandia, dan 1007 pasien yang menjalani operasi akibat hematoma intrakranial traumatik akut.

Dari data yang berhasil dikumpulkan (8366 dewasa dan 960 anak), ternyata bahwa adanya fraktur tengkorak dan penurunan kesadaran merupakan faktor terpenting untuk meramalkan adanya hematoma intrakranial akut. Pada anak-anak risiko tersebut berkisar antara 1 : 13.000 pada kasus tanpa fraktur dan tanpa perubahan kesadaran, sampai 1 : 12 pada kasus koma dengan fraktur tengkorak. Sedangkan path dewasa, angka-angka tersebut adalah 1 : 7.900 untuk kasus tanpa fraktur dan tanpa perubahan kesadaran, dan 1 : 4 pada kasus-kasus koma dengan fraktur tengkorak.

BMJ 1990; 300 : 363-67.

Hk

PENGARUH PROTEIN PADA GAGAL GINJAL

Membatasi masukan protein dapat memperlambat perburukan fungsi ginjal. Hal ini disimpulkan dari studi atas 64 pasien dengan kadar kreatinin serum antara 350—1000 umol/l selama 18 bulan.

Di antara 33 pasien yang mendapatkan diet biasa, 9 (27%) menderita gagal ginjal, di bandingkan dengan hanya 2 (6%) di antara pasien dengan diet rendah protein. Filtrasi glomeruli rata-rata (GFR) pasien dengan diet biasa turun dari rata-rata $0,25 \pm 0,003$ ml/detik menjadi rata-rata $0,10 \pm 0,005$ ml/detik (p 0,01); sedangkan pada pasien dengan diet rendah protein, turun dari $0,23 \pm 0,04$ menjadi $0,20 \pm 0,05$ ml/detik; suatu perbedaan yang bermakna.

N Engl J Med 1989; 321 : 1773-7.

Brw

INFEKSI HIV-1 PADA ANAK-ANAK

Seratus tujuh puluh dua anak-anak dengan diagnosis infeksi HIV -1 perinatal diamati perjalanan kliniknya. Ternyata gejala klinik muncul pada rata-rata (median) usia 8 bulan; hanya 21% yang muncul setelah usia 2 tahun.

Manifestasi klinis pertama yang paling sering ialah pneumonia interstitial limfoid (17%), infeksi bakteriil rekuren (10%) dan esofagitis kandida (8%). Pada kasus-kasus tersebut pasien rata-rata meninggal pada usia 72, 11, 50 dan 12 bulan. Sembilan persen anak mendapatkan infeksi *Pneumocystis carinii* pada usia rata-rata 5 bulan dan hanya hidup rata-rata sampai 1 bulan setelah diagnosis. Mortalitas tertinggi ada pada tahun-tahun pertama (17%), sedangkan rata-rata usia yang dapat dicapai secara keseluruhan ialah 38 bulan setelah diagnosis.

Anak-anak dengan infeksi HIV-1 perinatal mempunyai prognosis yang sangat buruk.

N Engl J Med 1989; 321 : 1791-6

Brw

TAKRIN UNTUK PENYAKIT ALZHEIMER

Sekelompok peneliti Perancis membandingkan kegunaan takrin (tetrahydroaminoakridin — 'FHA') + lesitin dengan plasebo + lesitin pada 67 pasien Alzheimer. Rata-rata dosis takrin ialah 114 mg dan dosis lesitin ialah 1200 mg, diberikan selama 4 minggu dalam dosis terbagi, tiga kali sehari.

Pada akhir percobaan, fungsi kognitif diukur dengan *Folstein's mini mental state*, tingkah laku dinilai dengan *Stockton geriatric rating scale* dan fungsi keseluruhan dinilai dengan *visual analogue scale*, baik oleh dokter maupun oleh keluarganya. Ternyata penggunaan takrin hanya meningkatkan nilai *visual analogue scale* yang dinilai oleh dokter; sedang skala lainnya, perubahannya tidak bermakna.

Efek samping yang terlihat selama percobaan ini ialah hepatitis (9 orang) dan keluhan gastrointestinal (20 orang).

BMJ 1990; 300 : 495-9

Hk

OBAT PENURUN LIPID

N a m a		Perubahan kadar		Penerimaan pasien	Keamanan jangka panjang
generik	dagang	kolesterol	trigliserid		
Resin					
Kolestiramin	Questran	↓ 15–30%	↑ 5–15%	Buruk	Terbukti
Kolestipol	Colestid	↓ 15–30%	↑ 5–15%	Buruk	Terbukti
Fibrat					
Klofibrat	Atromid-S	↓ 5–15%	↓ 15–30%	Baik	Batu empedu
Bezafibrat	Bezalip	↓ 5–15%	↓ > 30%	Baik	–
Gemfibrozil	Lopid, Lipozil	↓ 5–15%	↓ > 30%	Baik	–
Fenofibrat	Lipantil	↓ 15–30%	↓ > 30%	Baik	Baik
As. Nikotinat					
As. nikotinat		↓ 15–30%	↓ 15–30%	Buruk	Terbukti
Asipimox	Oilbetam	↓ 5–15%	↓ 15–30%	Sedang	Belum terbukti
Probukol	Lurselle	↓ 5–15%		Sedang	Belum terbukti
Statin					
Simvastatin	Zocor	↓ > 30%	↓ > 5–15%	Baik	Belum terbukti
Pravastatin	Lipostat	↓ > 30%	↓ > 5–15%	Baik	Belum terbukti

BMJ 1990; 300 : 669

Hk